

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik berdampak positif terhadap dunia perindustrian, semakin besar perusahaan maka akan semakin baik pula tata kelola dan sistem yang ada. Sistem yang baik, akurat, dan tepat semakin dibutuhkan, terutama pada Badan Usaha yang semakin tinggi volume pekerjaan untuk memenuhi permintaan customer terhadap produk yang dihasilkan. Seiring dengan itulah maka Badan Usaha dituntut untuk meningkatkan jumlah produksi (Asyqar & Dwiatmodjo, 2020).

Sistem distribusi dan produksi merupakan bagian yang penting dalam pengoperasian suatu perusahaan atau usaha, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Pembuatan atau pengaturan sistem distribusi berpengaruh pada tingkat penerimaan pendapatan perusahaan, sedangkan sistem produksi memberikan pengaruh pada informasi penerimaan barang yang diperoleh dari pemasok. Oleh karena itu perusahaan harus benar-benar mengawasi dan mengendalikan kegiatan distribusi serta produksi dengan menerapkan sistem yang memadai, sehingga target distribusi dapat dicapai (Sumboro, dkk, 2019).

Untuk meningkatkan distribusi maupun keuntungan diperlukan adanya proses pengawasan persediaan yang baik, namun kendala yang dihadapi adalah manajemen pencatatan barang yang dibeli dari supplier atau yang dijual kepada konsumen masih belum efektif dan efisien karena masih menggunakan proses

pencatatan manual. Proses ini mengakibatkan pemilik usaha telur alfauki kesulitan dalam pengawas persediaan barang. Ketidacocokan sering terjadi antara stok di catatan dengan stok fisik yang ada di gudang. Pemilik usaha telur alfauki tidak mengetahui selisih persediaan barang diakibatkan karena adanya barang yang hilang, atau kesalahan saat proses pencatatan produksi maupun distribusi. Adanya selisih sistem pencatatan persediaan barang mengakibatkan pemilik usaha telur alfauki kesulitan mengestimasi pemesanan barang ke supplier, sehingga mengakibatkan penumpukan persediaan barang.

Pada transaksi distribusi, bukti distribusi masih ditulis secara manual dan kemungkinan terjadinya salah hitung cukup besar yang mengakibatkan kerugian usaha telur alfauki. Pencatatan distribusi, produksi, maupun persediaan barang masih dilakukan secara manual, sehingga proses transaksi menjadi kurang efektif dan efisien. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibuatkan suatu sistem informasi distribusi, produksi dan inventory barang pada Usaha telur alfauki. Diharapkan bisa mempermudah kinerja karyawan pada bagian distribusi saat mengentri data barang yang sudah terjual setiap harinya dengan efektifitas, sehingga sistem ini dapat membantu karyawan dalam proses pendataan barang sampai pembuatan laporan yang lebih cepat dan tidak memakan lebih banyak waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana membuat sistem informasi pengolahan data distribusi, produksi dan inventory barang yang efektif dan efisien ?
2. Bagaimana merancang sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman java agar dapat mengurangi resiko terjadinya redundansi data dan laporan yang kurang akurat?
3. Bagaimana sistem informasi pengolahan data produksi dan distribusi barang yang dirancang dapat mengatasi permasalahan persediaan barang pada Usaha Telur Alfauki?

1.3 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, dapat ditarik suatu hipotesis yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi dapat membantu dalam pengolahan data distribusi, produksi dan inventory barang secara efektif dan efisien.
2. Dengan menggunakan program java diharapkan dapat mengurangi resiko terjadinya redundansi data dan pembuatan laporan yang akurat dan cepat.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengolahan data produksi dan distribusi barang yang dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman java dan database MySQL dapat memberikan kemudahan dan mengatasi segala permasalahan yang ada pada usaha telur alfauki

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya masalah yang diteliti maka penulis dapat menyimpulkan batasan masalah yaitu hanya membahas tentang pengolahan data produksi dan distribusi telur pada usaha telur alfauki, sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman JAVA dan database MySQL.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan dapat dilihat pada penjelasan berikut.

1. Mahasiswa
 - a. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Kampus UPI YPTK Padang
 - b. Untuk menambah wawasan seorang mahasiswa terhadap penelitian yang dilakukan,
 - c. dapat diterapkannya teori-teori yang telah terima secara langsung di dalam kondisi riil di lapangan. Sehingga hasil penelitian akan diharapkan berupa kebenaran obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan melalui pemikiran yang logis rasional.

2. Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui komitmen organisasi karyawan. Agar perusahaan dapat menentukan strategi untuk mempertahankan karyawan yang diinginkan perusahaan.

3. Kampus

Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Manajemen Sumber daya Manusia serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah karyawan dalam mengelola data distribusi, produksi dan inventory barang pada Usaha telur alfauki .
2. Untuk mengetahui hasil yang akurat dan cepat mengenai data-data laporan distribusi produksi perperiode, laporan persediaan barang terupdate.
3. Menghasilkan sistem informasi yang dapat mengelola data distribusi, produksi dan inventory barang berbasis desktop.
4. Untuk menyajikan laporan kepada pimpinan secara otomatis.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

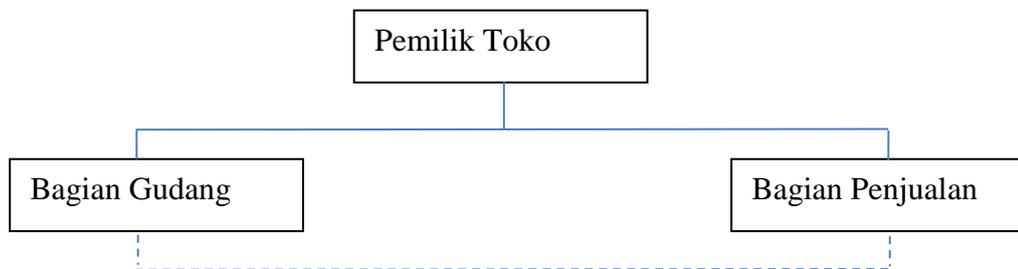
Berikut adalah tinjauan umum perusahaan yang dapat dilihat pada penjelasan berikut,

1.7.1 Struktur Organisasi Toko

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan

kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan.

Berikut struktur organisasi dari Toko, dapat dilihat pada Gambar 1.1:



Sumber : Toko Alfauki

Gambar 1.1 Bentuk Struktur Toko Alfauki

1.7.2 Tugas dan Wewenang

Berikut uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing bagian pada struktur organisasi Toko:

1. Pemilik Toko

- a. Sebagai pengambil keputusan.
- b. Sebagai koordinator semua kegiatan yang telah dilaksanakan.
- c. Mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilaksanakan.
- d. Menerapkan dan mengesahkan kebijakan yang menyangkut eksistensi Toko.

- e. Melaksanakan pemeriksaan yang meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen keuangan dan operasional agar pengelolaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

2. Bagian Penjualan

- a. Bagian penjualan yang langsung berhadapan dengan pelanggan.
- b. Menghitung uang hasil penjualan dan bertanggung jawab atas uang yang masuk dan keluar.
- c. Melaporkan hasil penjualan harian.
- d. Bagian penjualan akan melaporkan kebagian gudang apabila stok barang di counter sudah menipis atau habis.

3. Bagian Gudang

- a. Bertanggung jawab atas penyediaan barang apabila stok barang dibagian penjualan dan di gudang habis.
- b. Bertanggung jawab atas barang yang di gudang dan pengiriman barang ke bagian penjualan.
- c. Melakukan *stock of name* tiap hari atas barang yang masuk maupun keluar, dan juga pemeliharaan atas barang.